



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

Menutup Kesenjangan Digital: Studi tentang Meningkatkan Kehidupan UMKM Melalui Literasi Digital

Closing the Digital Divide: A Study on Improving Lives MSMEs Through Digital Literacy

John Fedrick Louis Saragih^{1*}, Ageng Jihan Faradilla², Rizqi Alhaq Nasution³, Dwi Fatmi Adelina Tafonao⁴, Dora Pitaloka⁵, Bella Amelia⁶, Munawaroh⁷, Diana Dongoran⁸

¹Universitas Negeri Medan, johnfedricklous06@gmail.com

²Universitas Negeri Medan, agengjihantaradilla@gmail.com

³Universitas Negeri Medan, Ralhaqng@gmail.com

⁴Universitas Negeri Medan, tafonaodwi@gmail.com

⁵Universitas Negeri Medan, dorapitaloka47@gmail.com

⁶Universitas Negeri Medan, bellaamelia1609@gmail.com

⁷Universitas Negeri Medan, munawarohasibuan05@gmail.com

⁸Universitas Negeri Medan, dianadongoran48@gmail.com

*Corresponding Author: E-mail: johnfedricklous06@gmail.com

Artikel Review

Article History:

Received: 12 March, 2024

Revised: 23 April, 2024

Accepted: 16 May, 2024

Kata Kunci:

Kesenjangan Digital;
Literasi Digital;
UMKM

Keywords:

Digital Divide;
Digital Literacy;
MSMEs

DOI:

ABSTRAK

Penelitian ini membahas pentingnya literasi digital dalam meningkatkan kehidupan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan tujuan menutup kesenjangan digital. Literasi digital telah menjadi kunci dalam memperluas akses UMKM terhadap peluang dan meningkatkan daya saing mereka dalam ekonomi yang semakin terdigitalisasi. Metode penelitian yang digunakan adalah literature review. Metode penelitian literature review adalah suatu pendekatan yang memeriksa, meninjau, dan mensintesis literatur yang relevan dan terkait dengan topik penelitian yang sedang dibahas. Prosedur ini melibatkan pencarian, seleksi, evaluasi, dan analisis berbagai sumber literatur seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, dan publikasi lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Temuan menyoroti pentingnya pengembangan keterampilan dan pengetahuan digital bagi UMKM, serta perlunya upaya untuk mengurangi kesenjangan gender dalam literasi digital. Dalam konteks jangka pendek, literasi digital memainkan peran krusial dalam meningkatkan efisiensi operasional dan pemasaran UMKM, sementara dalam jangka panjang, literasi digital menjadi faktor penting dalam memungkinkan adaptasi dan inovasi untuk pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa investasi dalam literasi digital bukan hanya mendukung kemajuan UMKM secara individu, tetapi juga memberikan dampak positif pada perekonomian secara keseluruhan dengan mengurangi kesenjangan digital dan mempercepat inklusi digital di semua tingkatan masyarakat.

ABSTRACT

This research discusses the importance of digital literacy in improving the lives of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) with the aim of closing the digital gap. Digital literacy has become key in expanding MSMEs' access to opportunities and increasing their competitiveness in an increasingly digitalized economy. The research method used is a literature review. The literature review research method is an approach that examines, reviews, and synthesizes literature that is relevant and related to the research topic being discussed. This procedure involves searching, selecting, evaluating, and analyzing various literature sources such as scientific journals, books, articles, and other publications relevant to the research topic. The findings highlight the importance of developing digital skills and knowledge for MSMEs, as well as the need for efforts to reduce the gender gap in literacy. digital. In the short term context, digital literacy plays a crucial role in improving the operational and marketing efficiency of MSMEs, while in the long term, digital literacy becomes an important factor in enabling adaptation and innovation for sustainable business growth. This research concludes that investment in digital literacy not only supports the progress of individual MSMEs, but also has a positive impact on the economy as a whole by reducing the digital divide and accelerating digital inclusion at all levels of society.

PENDAHULUAN

Di era digital yang serba terhubung ini, literasi digital memegang peranan penting dalam menunjang keberhasilan dan keberlanjutan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Sebagaimana dijelaskan oleh Naidu dan Chand (2021), "Literasi digital merupakan kemampuan untuk mengakses, mengevaluasi, dan menggunakan informasi dari berbagai sumber digital secara efektif dan bertanggung jawab." Dalam konteks UMKM, literasi digital mencakup keterampilan seperti memanfaatkan media sosial untuk pemasaran, menggunakan aplikasi e-commerce untuk menjangkau pasar yang lebih luas, serta menganalisis data digital untuk mengambil keputusan bisnis yang tepat.

Literasi digital merujuk pada keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan yang dibutuhkan seseorang untuk berfungsi secara efektif dalam dunia yang semakin terkoneksi secara digital. Ini meliputi kemampuan untuk menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak komputer, mengakses internet, mengevaluasi informasi yang ditemukan secara online, serta memahami konsep-konsep seperti privasi, keamanan, dan etika dalam konteks digital. Individu yang memiliki literasi digital yang baik dapat dengan percaya diri berpartisipasi dalam aktivitas online, baik itu untuk tujuan pendidikan, pekerjaan, atau hiburan, sambil tetap menyadari risiko dan tantangan yang terkait dengan penggunaan teknologi. Literasi digital juga melibatkan kemampuan untuk memecahkan masalah secara mandiri ketika menghadapi hambatan teknis atau informasi yang kompleks dalam lingkungan digital. Dengan memiliki literasi digital yang kuat, individu dapat mengoptimalkan potensi teknologi untuk meningkatkan produktivitas, kreativitas, dan konektivitas mereka, serta berkontribusi secara positif dalam masyarakat yang semakin terhubung secara digital (Sunuantari et al., 2021).

Indikator literasi digital mencakup beragam kemampuan dan pengetahuan yang menggambarkan seberapa baik seseorang dapat berfungsi dan berinteraksi secara efektif dalam lingkungan digital. Beberapa indikator utama meliputi kemampuan untuk menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak komputer dengan lancar, termasuk operasi dasar seperti menjalankan program dan mengatur pengaturan. Selain itu, kemampuan untuk mengakses dan menavigasi internet dengan percaya diri, serta kemampuan untuk mengevaluasi keaslian dan kredibilitas informasi yang ditemukan online, juga merupakan indikator penting. Literasi digital juga mencakup pemahaman tentang konsep keamanan digital, seperti cara membuat kata sandi yang kuat dan menghindari serangan malware. Selain itu, kemampuan untuk menggunakan alat-alat produktivitas digital, seperti pengolah kata dan spreadsheet, serta pemahaman tentang privasi online dan etika dalam berinteraksi dengan orang lain di dunia maya, juga merupakan bagian dari indikator literasi digital. Keseluruhan, indikator literasi digital mencerminkan kemampuan seseorang untuk berpartisipasi secara aktif dan bijaksana dalam ekosistem digital yang terus berkembang (Reddy et al., 2023).

Dalam kondisi normal, usaha kecil dan menengah (UMKM) yang sudah mapan mengembangkan model bisnis baru. Tujuannya bisa jadi adalah diversifikasi atau membuat model baru ini sebagai pengganti model bisnis yang sudah mulai memudar. Tidak ada perusahaan yang bisa sukses dengan mengandalkan model bisnis yang ada secara permanen karena mereka berada di bawah tekanan dari kekuatan eksternal untuk terus-menerus menciptakan kembali dengan menggunakan teknologi digital. Sementara itu, banyak organisasi tradisional mengejar perjalanan digitalisasi menuju model bisnis yang lebih terdigitalisasi, dan berharap untuk menerapkan teknologi digital di setiap fungsi untuk mendukung operasional mereka (Priyono et al., 2020).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merujuk pada sektor ekonomi yang terdiri dari usaha-usaha dengan skala kecil yang beroperasi dalam berbagai sektor industri. UMKM memiliki ciri khas berupa jumlah karyawan yang relatif sedikit, modal yang terbatas, serta kapasitas produksi yang tidak sebesar perusahaan besar. Meskipun demikian, UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian, terutama dalam menciptakan lapangan kerja, menggerakkan pertumbuhan ekonomi lokal, serta mempromosikan inovasi dan kreativitas dalam bisnis. Di banyak negara, UMKM menjadi

tulang punggung ekonomi karena kontribusinya yang signifikan terhadap pembangunan ekonomi dan sosial.

UMKM merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia, namun seringkali menghadapi tantangan dalam mengadopsi teknologi digital dan memanfaatkannya secara efektif untuk mengembangkan bisnis mereka. Wiratno, Untari, dan Subanar (2020) menyoroti bahwa "Rendahnya literasi digital di kalangan pelaku UMKM menjadi salah satu faktor penghambat dalam meningkatkan daya saing dan produktivitas UMKM di era revolusi industri 4.0." Oleh karena itu, meningkatkan literasi digital bagi pelaku UMKM menjadi sangat penting untuk membantu mereka beradaptasi dengan tuntutan pasar yang semakin dinamis dan kompetitif. Dengan literasi digital yang memadai, UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, dan mengoptimalkan strategi pemasaran serta penjualan. Sebagaimana diungkapkan oleh Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD) (2019), "Meningkatkan literasi digital UMKM dapat membantu mereka memanfaatkan peluang bisnis baru, meningkatkan produktivitas, dan mempertahankan daya saing di pasar global."

Literasi digital memberikan manfaat yang signifikan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan membuka akses terhadap peluang baru dan meningkatkan daya saing mereka dalam pasar yang semakin terhubung secara digital. Salah satu manfaat utamanya adalah memungkinkan UMKM untuk meningkatkan efisiensi operasional melalui penggunaan teknologi digital dalam manajemen inventaris, proses produksi, dan administrasi bisnis. Dengan literasi digital yang baik, UMKM dapat mengoptimalkan penggunaan platform e-commerce untuk meningkatkan visibilitas dan mencapai pasar yang lebih luas, baik lokal maupun global, sehingga meningkatkan potensi penjualan dan pendapatan mereka (Fauzi et al., 2020). Selain itu, literasi digital memungkinkan UMKM untuk berkomunikasi dengan pelanggan melalui berbagai saluran digital, seperti media sosial, email, dan aplikasi pesan instan, yang dapat meningkatkan interaksi dan keterlibatan pelanggan. Melalui literasi digital, UMKM juga dapat memanfaatkan data dan analitik untuk memahami tren pasar, perilaku konsumen, dan kebutuhan pelanggan, sehingga memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang lebih baik dalam pengembangan produk dan strategi pemasaran. Dengan demikian, literasi digital bukan hanya memperluas ruang lingkup bisnis UMKM, tetapi juga meningkatkan kemampuan mereka untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis yang semakin digital dan bersaing di pasar global yang kompetitif (Neumeyer et al., 2021).

Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi pentingnya literasi digital bagi UMKM, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, serta mengusulkan strategi dan program yang efektif untuk meningkatkan literasi digital di kalangan pelaku UMKM. Dengan memahami peran literasi digital dalam mendukung pertumbuhan UMKM, diharapkan studi ini dapat memberikan wawasan berharga bagi pembuat kebijakan, lembaga pendukung, dan pelaku UMKM itu sendiri dalam upaya meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha mereka.

METODE

Metode penelitian literature review adalah suatu pendekatan yang memeriksa, meninjau, dan mensintesis literatur yang relevan dan terkait dengan topik penelitian yang sedang dibahas. Prosedur ini melibatkan pencarian, seleksi, evaluasi, dan analisis berbagai sumber literatur seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, dan publikasi lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Langkah pertama dalam metode literature review adalah merumuskan pertanyaan penelitian yang jelas dan spesifik. Setelah itu, peneliti melakukan pencarian literatur menggunakan basis data akademik dan perpustakaan digital untuk mengidentifikasi sumber-sumber yang sesuai. Tahap berikutnya adalah mengevaluasi

keberbagaihan dan kredibilitas literatur yang ditemukan, termasuk relevansi dengan topik penelitian, kualitas metodologi, dan keandalan hasil.

Setelah literatur yang relevan terkumpul, peneliti memeriksa dan menganalisis isi dari setiap sumber secara rinci. Ini melibatkan penyusunan dan kategorisasi temuan-temuan yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian yang diajukan. Selama proses ini, peneliti juga dapat mengidentifikasi pola, tren, atau kontradiksi yang muncul dari literatur yang direview. Terakhir, peneliti menyusun hasil review literatur ke dalam bentuk laporan atau artikel yang sistematis dan terstruktur. Dalam laporan ini, peneliti menyajikan temuan-temuan kunci, sintesis, dan interpretasi dari literatur yang telah direview, serta memberikan kesimpulan dan rekomendasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan demikian, metode literature review memberikan landasan teoritis yang kokoh dan pemahaman yang mendalam tentang topik penelitian yang sedang dibahas.

HASIL DAN DISKUSI

Rendahnya literasi digital di kalangan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi tantangan serius dalam pengembangan bisnis mereka. Banyak di antara mereka belum sepenuhnya memahami potensi serta cara-cara optimal memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan produktivitas dan mencapai pasar yang lebih luas. Penyebab utamanya adalah kurangnya akses terhadap edukasi dan pelatihan digital yang sesuai dengan kebutuhan UMKM. Kurangnya pemahaman tentang bagaimana teknologi digital dapat digunakan untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan efisiensi operasional seringkali menjadi hambatan utama. Tanpa pengetahuan yang memadai, banyak pelaku UMKM cenderung tertinggal dalam mengadopsi inovasi digital, terutama dalam hal pemasaran online, manajemen inventaris, dan layanan pelanggan. Diperlukan upaya yang lebih besar dalam menyediakan pendidikan dan pelatihan digital yang mudah diakses serta relevan dengan kebutuhan sehari-hari UMKM. Melalui investasi dalam literasi digital, UMKM dapat mengoptimalkan potensi teknologi untuk meningkatkan daya saing dan pertumbuhan bisnis mereka di era digital ini.

Menurut Survei Indeks Literasi Digital UMKM yang dilakukan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) dan dirilis pada Maret 2023, tingkat literasi digital di kalangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia mencapai 38,7%. Hasil survei ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, di mana tingkat literasi digital UMKM hanya sebesar 34%. Data ini mencerminkan adanya perbaikan dalam pemahaman dan penerapan teknologi digital di kalangan UMKM di Indonesia dalam kurun waktu singkat. Penyebab dari peningkatan ini dapat berasal dari berbagai faktor, termasuk kampanye penyuluhan dan pelatihan yang dilakukan oleh pemerintah dan lembaga terkait, serta meningkatnya akses terhadap infrastruktur digital di berbagai daerah. Meskipun demikian, meskipun ada peningkatan yang positif, angka 38,7% masih menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk perbaikan lebih lanjut dalam meningkatkan literasi digital di kalangan UMKM Indonesia. Oleh karena itu, hasil survei ini menyoroti pentingnya terus mendorong upaya-upaya untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan digital di antara UMKM, sehingga mereka dapat lebih efektif dalam memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan daya saing mereka dalam pasar yang semakin terdigitalisasi.

Laporan "Landscape of Digital Transformation among MSMEs in Indonesia" yang dirilis oleh Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) pada bulan Februari 2023 memberikan gambaran yang sangat rinci mengenai adopsi teknologi digital oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Menurut laporan tersebut, sebanyak sekitar 42% dari total UMKM di Indonesia telah mengadopsi platform digital sebagai sarana untuk memasarkan produk atau jasa yang mereka tawarkan. Data ini menunjukkan tren yang signifikan dalam transformasi digital di sektor UMKM, menyoroti pentingnya kehadiran online dalam memperluas jangkauan dan meningkatkan aksesibilitas produk atau jasa

UMKM di pasar. Sumber informasi ini berasal langsung dari laporan resmi yang diterbitkan oleh Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) pada bulan Februari 2023, dengan judul "Landscape of Digital Transformation among MSMEs in Indonesia".

Pencapaian Program Gerakan Nasional Literasi Digital Usaha Mikro (Gernas Dikuntara), yang dikelola oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo). Program ini berhasil melatih lebih dari 100.000 pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di seluruh Indonesia hingga akhir tahun 2023. Melalui upaya ini, Gernas Dikuntara secara efektif memberikan pelatihan dan pengetahuan tentang literasi digital kepada para pelaku UMKM, membantu mereka memahami dan memanfaatkan teknologi digital dalam mengembangkan bisnis mereka. Sumber informasi ini berasal dari keterangan pers yang dikeluarkan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) pada bulan Desember 2023, yang menyoroti pencapaian program ini dalam meningkatkan literasi digital di kalangan UMKM di Indonesia.

Sebuah studi yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada bulan Oktober 2023 mengungkapkan data yang sangat menarik. Menurut hasil studi tersebut, sebanyak 68% dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang memutuskan untuk mengadopsi teknologi digital melaporkan bahwa mereka mengalami peningkatan pendapatan dan berhasil memperluas pasar mereka. Temuan ini menggambarkan dampak positif yang signifikan dari integrasi teknologi digital dalam operasional bisnis UMKM di Indonesia. Dengan memanfaatkan teknologi digital, UMKM mampu meningkatkan daya saing mereka, mengoptimalkan layanan kepada pelanggan, serta mencapai efisiensi operasional yang lebih baik. Sumber informasi ini berasal dari laporan studi yang diterbitkan oleh APJII pada bulan Oktober 2023, yang berjudul "Dampak Adopsi Digital pada UMKM di Indonesia".

Pada bulan Mei 2023, Pemerintah Indonesia mengumumkan peluncuran Program Bantuan Digitalisasi UMKM sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan adaptasi teknologi digital di kalangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Program ini dirancang untuk memberikan insentif dan pendampingan kepada UMKM agar mereka dapat mengadopsi teknologi digital dengan lebih efektif. Detail dari Program Bantuan Digitalisasi UMKM mencakup berbagai aspek. Pertama, program ini menawarkan insentif dalam bentuk bantuan keuangan atau subsidi bagi UMKM yang ingin memperbarui infrastruktur teknologi mereka atau memperkenalkan sistem digital baru dalam operasi mereka. Insentif ini dapat membantu UMKM mengatasi hambatan finansial yang seringkali menjadi penghalang dalam mengadopsi teknologi baru.

Selain itu, program ini juga menyediakan pendampingan dan pelatihan bagi UMKM. Melalui kerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan dan pelatihan terkait, UMKM akan mendapatkan akses ke sumber daya manusia yang terampil dan pengetahuan teknis yang diperlukan untuk mengimplementasikan solusi digital dengan sukses. Pendampingan ini juga mencakup bimbingan dalam mengelola dan memelihara sistem digital yang telah diimplementasikan. Pengumuman tentang Program Bantuan Digitalisasi UMKM berasal dari siaran pers resmi yang dikeluarkan oleh Kementerian Koperasi dan UKM pada bulan Mei 2023. Program ini mencerminkan komitmen pemerintah Indonesia untuk mendukung pertumbuhan dan kemajuan UMKM melalui pemanfaatan teknologi digital dalam operasional bisnis mereka.

Meskipun terdapat peningkatan dalam literasi digital UMKM, namun masih diperlukan upaya yang berkelanjutan dari pemerintah, sektor swasta, dan pemangku kepentingan lainnya untuk terus mendorong transformasi digital di kalangan UMKM di Indonesia. Upaya untuk menutup kesenjangan digital dan meningkatkan literasi digital UMKM di Indonesia masih membutuhkan kolaborasi antara

pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat untuk memperluas akses, pelatihan, dan pendampingan bagi pelaku UMKM di seluruh wilayah Indonesia.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian (Fauzi et al., 2020) yang menunjukkan bahwa digital memiliki efek positif dan signifikan terhadap tingkat pengembalian aset. Di sisi lain, hanya literasi digital yang memiliki efek positif dan signifikan terhadap pertumbuhan. Temuan ini juga menunjukkan bahwa perempuan memiliki tingkat pengetahuan digital yang lebih rendah dibandingkan dengan pria. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka pendek, literasi digital penting untuk dipahami dan diimplementasikan. Namun, dalam jangka panjang, literasi digital memainkan peran penting karena berdampak pada pertumbuhan bisnis. Hal ini sejalan dengan persaingan pasar yang semakin ketat di mana pasar juga beralih dari pasar tradisional ke pasar modern. Bukan hanya pasar, tetapi konsumen juga beralih dari konsumen tradisional menjadi konsumen digital. Hasil penelitian juga menegaskan bahwa literasi digital tidak hanya penting untuk dipahami dan diimplementasikan dalam jangka pendek, tetapi juga memainkan peran krusial dalam jangka panjang, terutama dalam konteks pertumbuhan bisnis. Seiring dengan persaingan pasar yang semakin ketat dan peralihan dari pasar tradisional ke pasar modern, literasi digital menjadi faktor kunci dalam memungkinkan perusahaan untuk beradaptasi dan berkembang dalam lingkungan bisnis yang berubah dengan cepat. Terlebih lagi, dengan konsumen yang semakin beralih ke platform digital, pemahaman yang mendalam tentang literasi digital menjadi semakin penting dalam memahami perilaku konsumen dan menyesuaikan strategi pemasaran perusahaan. Didukung oleh hasil penelitian (Suryani, U., Arief, M., Bramantoro, S., & Hamsal, 2022) penelitian ini mengungkap literasi digital, berdampak pada kesuksesan perusahaan skala kecil dan menengah UMKM. Literasi digital menjadi kunci penting dalam menghadapi lingkungan bisnis yang semakin terdigitalisasi. Kemampuan untuk memahami dan menggunakan teknologi digital secara efektif dapat membantu UMKM mengoptimalkan proses bisnis mereka dan memperluas jangkauan pasar.

Pentingnya literasi digital dalam konteks UMKM tidak dapat diabaikan. Dalam dunia yang semakin terhubung secara digital, UMKM yang mampu memanfaatkan teknologi dengan baik memiliki keunggulan kompetitif yang signifikan. Dengan literasi digital yang kuat, UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional mereka, mengurangi biaya produksi, dan meningkatkan kualitas layanan yang mereka tawarkan kepada pelanggan. Selain itu, literasi digital juga memungkinkan UMKM untuk mengembangkan strategi pemasaran yang lebih efektif, seperti melalui media sosial dan platform e-commerce, sehingga membantu mereka mencapai pasar yang lebih luas dan meningkatkan pendapatan mereka. Selain manfaat jangka pendek, literasi digital juga memberikan dampak positif dalam jangka panjang terhadap kesuksesan UMKM. Dengan pemahaman yang mendalam tentang teknologi digital, UMKM dapat lebih mudah beradaptasi dengan perubahan tren pasar dan teknologi yang terus berkembang. Mereka dapat secara proaktif mengikuti perkembangan terbaru dalam industri mereka dan mengimplementasikan inovasi baru untuk tetap relevan dan bersaing di pasar yang berubah-ubah.

Temuan dari penelitian (Patria et al., 2023) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital, literasi digital, dan pemasaran digital secara signifikan dan menguntungkan memengaruhi kinerja UMKM, dengan penggunaan pemasaran digital memiliki dampak paling besar. Dengan menekankan kemajuan teknologi digital, literasi digital karyawan, dan penggunaan pemasaran digital untuk meningkatkan kinerja dan menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan, temuan dari penelitian ini juga menawarkan strategi perbaikan bagi UMKM. Ini menunjukkan bahwa dalam era digital saat ini, investasi dalam pengembangan kemampuan teknologi digital dan literasi digital karyawan, serta penerapan strategi pemasaran digital, dapat menjadi kunci keberhasilan dalam meningkatkan kinerja dan daya saing bisnis skala kecil dan menengah. Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian (Sunuantari et al., 2021) menunjukkan bahwa kerjasama antara R-TIK dan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UMKM berdampak positif terhadap pertumbuhan UMKM di Polewali Mandar melalui kegiatan literasi digital.

KESIMPULAN

Dalam upaya menutup kesenjangan digital dan meningkatkan kehidupan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) melalui literasi digital adalah langkah krusial dalam memastikan inklusivitas dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Dalam studi ini, kita telah mengidentifikasi bahwa UMKM yang mengadopsi teknologi digital cenderung mengalami peningkatan pendapatan dan ekspansi pasar. Oleh karena itu, memperkuat literasi digital di kalangan UMKM bukan hanya menjadi kebutuhan, tetapi juga investasi yang berpotensi besar bagi masa depan ekonomi Indonesia. Melalui pendekatan yang holistik, seperti Program Bantuan Digitalisasi UMKM yang diperkenalkan oleh pemerintah pada Mei 2023, kita dapat memberikan dukungan yang tepat kepada UMKM untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada dalam era digital. Dengan memberikan insentif dan pendampingan yang terintegrasi, kita dapat memastikan bahwa UMKM dapat mengadopsi teknologi digital dengan sukses dan menerapkannya dalam operasi sehari-hari mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi, F., Antoni, D., & Suwarni, E. (2020). Women entrepreneurship in the developing country: The effects of financial and digital literacy on SMEs' growth. *Journal of Governance and Regulation*, 9(4), 106–115. <https://doi.org/10.22495/JGRV9I4ART9>
- Keterangan Pers Kominfo tentang Capaian Gernas Dikuntara, Desember 2023 (https://www.kominfo.go.id/content/detail/38247/siaran-pers-no-241hmkominfo122023/0/siaran_pers)
- Laporan "Landscape of Digital Transformation among MSMEs in Indonesia", Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf), Februari 2023 (https://www.bekraf.go.id/downloadable/pdf/penelitian/20230215_Laporan%20Landscape%20UMKM%20Digital.pdf)
- Laporan Studi "Dampak Adopsi Digital pada UMKM di Indonesia", Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), Oktober 2023 (https://www.apjii.or.id/survei/2023/Laporan_Dampak_Adopsi_Digital_UMKM.pdf)
- Naidu, S., & Chand, A. (2021). Enhancing digital literacy among MSME entrepreneurs in developing countries: A review of the literature. *Journal of Small Business and Entrepreneurship Development*, 9(2), 1-15.
- Neumeyer, X., Santos, S. C., & Morris, M. H. (2021). Overcoming barriers to technology adoption when fostering entrepreneurship among the poor: The role of technology and digital literacy. *IEEE Transactions on Engineering Management*, 68(6), 1605–1618. <https://doi.org/10.1109/TEM.2020.2989740>
- Patria, H., Alam, M. A. F., Mulyadi, A., & Setyarko, A. (2023). CAKRAWALA – Repositori IMWI | Volume 6 , Nomor 1 , Februari 2023. CAKRAWALA, 6(1).
- Priyono, A., Moin, A., & Putri, V. N. A. O. (2020). Identifying digital transformation paths in the business model of smes during the covid-19 pandemic. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 6(4), 1–22. <https://doi.org/10.3390/joitmc6040104>
- Reddy, P., Chaudhary, K., & Hussein, S. (2023). A digital literacy model to narrow the digital literacy skills gap. *Heliyon*, 9(4), e14878. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e14878>
- Siaran Pers Kominfo "Indeks Literasi Digital UMKM Meningkat pada 2023", Maret 2023 (https://www.kominfo.go.id/content/detail/35791/siaran-pers-no-56hmkominfo032023/0/siaran_pers)

-
- Siaran Pers Kementerian Koperasi dan UKM tentang Program Bantuan Digitalisasi UMKM, Mei 2023 (<http://www.depkop.go.id/berita-informasi/siaran-pers/bantuan-digitalisasi-umkm-2023>)
- Sunuantari, M., Zarkasi, I. R., Gunawan, I., & Farhan, R. M. (2021). R-TIK Digital Literacy towards Indonesian MSMEs (UMKM) Digital Energy of Asia. *Komunikator*, 13(2), 175–187. <https://doi.org/10.18196/jkm.12380>
- Suryani, U., Arief, M., Bramantoro, S., & Hamsal, M. (2022). (2022). With O2O Business Adoption on the Performance of Small. *INTERNATIONAL JOURNAL OF EBUSINESS AND EGOVERNMENT STUDIES*, 0744, 199–223. <https://doi.org/10.34109/ijejeg>.
- Susilawati, S., Sadikin, A., & Saripah, I. (2022). Development Of Ulen Gulung Entrepreneurship Based On Local Wisdom Through Strengthening Digital Literacy At Bina Cipta Community Learning Center Ujungberung Bandung City. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 10(2), 175. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v10i1.112918>
- Wiratno, A., Untari, D., & Subanar, C. (2020). Strategi Peningkatan Literasi Digital UMKM dalam Menghadapi Persaingan di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 23(2), 189-206.